

**HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN MALOKLUSI DAN  
PERILAKU MENYIKAT GIGI TERHADAP STATUS KARIES  
(Tinjauan Pada Remaja SMA/Sederajat di Wilayah Perkotaan Banjarmasin)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh  
Derajat Sarjana Kedokteran Gigi  
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh  
Ita Amelia Fransiska  
201111220036



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
BANJARMASIN**

**Januari, 2024**

**HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN MALOKLUSI DAN  
PERILAKU MENYIKAT GIGI TERHADAP STATUS KARIES  
(Tinjauan Pada Remaja SMA/Sederajat di Wilayah Perkotaan Banjarmasin)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh  
Derajat Sarjana Kedokteran Gigi  
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh  
Ita Amelia Fransiska  
201111220036



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
BANJARMASIN**

**Januari, 2024**

## **PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 30 Januari 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ita Amelia Fransiska', with a stylized, cursive script.

Ita Amelia Fransiska

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

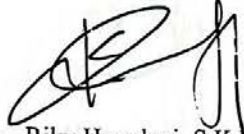
Skripsi oleh Ita Amelia Fransiska ini  
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin, 15 Januari 2024  
Pembimbing Utama



drg. Alexander Sitepu, M.M  
NIP. 197103182000031003

Banjarmasin, 15 Januari 2024  
Pembimbing Pendamping



Riky Hamdani, S.K.M., M.Epid  
NIP. 199305082019031 010

## HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

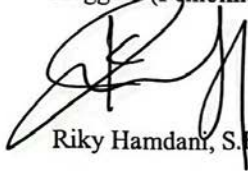
Skripsi oleh Ita Amelia Fransiska  
Telah dipertahankan di depan dewan penguji  
Pada tanggal 30 Januari 2024

Dewan Penguji  
Ketua (Pembimbing Utama)



drg. Alexander Sitepu, M.M

Anggota (Pembimbing Pendamping)



Riky Hamdani, S.K.M., M.Epid

Anggota



Galuh Dwinta Sari, S.Psi., M.Psi, Psikolog

Anggota



apt. Yusrine Wasiaturrehman, S.Farm., M.Farm

**Skripsi**

**HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN MALOKLUSI DAN PERILAKU  
MENYIKAT GIGI TERHADAP STATUS KARIES  
(Tinjauan Pada Remaja SMA/Sederajat di Wilayah Perkotaan Banjarmasin)**

dipersiapkan dan disusun oleh

**Ita Amelia Fransiska**

telah dipertahankan di depan dewan penguji  
pada tanggal **30 Januari 2024**

**Susunan Dewan Penguji**

Pembimbing Utama

drg. Alexander Sitepu, M.M

Pembimbing Pendamping

Riky Hamdani, S.K.M., M.Epid

Penguji

Galuh Dwinta Sari, S.Psi.,  
M.Psi, Psikolog.

Penguji

apt. Yusrinis Wasiaturrahmah,  
S.Farm, M.Farm

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi

drg. Isnur Hatta, MAP

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **‘HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN MALOKLUSI DAN PERILAKU MENYIKAT GIGI TERHADAP STATUS KARIES’**, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat sarjana kedokteran gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Prof. Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp.PM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi drg. Isnur Hatta, M.A.P yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Kedua dosen pembimbing drg. Alexander Sitepu, M.M dan Riky Hamdani, S.K.M, M.Epid yang berkenan memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Kedua dosen penguji Galuh Dwinta Sari, S.Psi., M.Psi, Psikolog dan apt. Yusrinie Wasiaturrahmah, S.Farm., M.Farm yang memberikan kritik dan saran sehingga karya tulis ilmiah ini menjadi semakin baik.

Semua dosen Program Studi Kedokteran Gigi yang telah mendidik, membantu dan memberikan masukan yang sangat berharga kepada penulis selama menjalani masa Pendidikan.

Semua staff Tata Usaha Program Studi Kedokteran Gigi yang telah membantu penulis selama mengikuti perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

Kedua orang tua tercinta, saudari saya sebagai sumber semangat telah memberikan perhatian dan dukungan material maupun non material sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Rekan penelitian, serta semua pihak atas sumbangan dan pikiran dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarmasin, 30 Januari 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ita Amelia Fransiska', written in a cursive style.

Ita Amelia Fransiska



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ita Amelia Fransiska

NIM : 2011111220036

Program Studi : Kedokteran Gigi

Fakultas : Kedokteran Gigi

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN MALOKLUSI DAN PERILAKU MENYIKAT GIGI TERHADAP STATUS KARIES (Tinjauan Pada Remaja di Wilayah Perkotaan Banjarmasin)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Banjarmasin  
Pada tanggal : 30 Januari 2024  
Yang menyatakan



Ita Amelia Fransiska

## RINGKASAN

### **HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN MALOKLUSI DAN PERILAKU MENYIKAT GIGI TERHADAP STATUS KARIES (Tinjauan Pada Remaja di Wilayah Perkotaan Banjarmasin)**

Karies adalah suatu kelainan di rongga mulut yang paling sering terjadi. Karies gigi adalah istilah yang digunakan apabila terdapat perubahan patoanatomis pada jaringan keras gigi. Karies dapat menyebabkan hilangnya konsentrasi belajar dan dapat menyebabkan turunnya semangat belajar remaja. Salah satu cara untuk mencegah hal tersebut adalah dengan memaksimalkan perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut. Perilaku menyikat gigi yang baik dan benar tentunya dapat membantu menghilangkan plak yang ada pada rongga mulut. Retensi plak yang sulit dibersihkan akibat adanya abnormalitas susunan gigi seringkali dihubungkan dengan maloklusi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan tingkat keparahan maloklusi dan perilaku menyikat gigi terhadap status karies pada remaja SMA/ sederajat di wilayah perkotaan Banjarmasin dengan menggunakan *Index of Complexity, Outcome, and Need (ICON)*, kuesioner, dan indeks DMF-T.

Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* dengan 356 sampel yang diambil secara acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat keparahan maloklusi remaja adalah 39,77 atau dalam kategori ringan. Pengukuran perilaku menyikat gigi remaja menunjukkan hasil yaitu sebagian besar remaja memiliki perilaku menyikat gigi yang buruk. Hasil pengukuran status karies menunjukkan bahwa rata-rata status karies remaja adalah 2,8 atau dalam kategori sedang. Uji korelasi *spearman* yang dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat keparahan maloklusi terhadap status karies menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai korelasi yang lemah. Hasil uji *mann whitney* dilakukan untuk mengetahui hubungan perilaku menyikat gigi terhadap status karies. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel atau terdapat perbedaan status karies antara perilaku menyikat gigi baik dan buruk.

## **SUMMARY**

### **THE RELATIONSHIP OF MALOCCLUSION SEVERITY AND TOOTH BRUSHING BEHAVIOR TO CARIES STATUS (A Review of Adolescents in Urban Areas of Banjarmasin)**

*Caries is a disorder in the oral cavity that occurs most often. Dental caries is a term used when there are pathoanatomical changes in the hard tissues of the teeth. Caries can cause loss of learning concentration and can cause a decrease in adolescent enthusiasm for learning. One way to prevent this is to maximize the behavior of maintaining oral health. Good and correct brushing behavior can certainly help remove plaque in the oral cavity. Plaque retention that is difficult to clean due to abnormalities in tooth arrangement is often associated with malocclusion. The purpose of this study was to analyze the relationship between malocclusion severity and tooth brushing behavior to caries status in high school / equivalent adolescents in the urban area of Banjarmasin using the Index of Complexity, Outcome, and Need (ICON), questionnaire, and DMF-T index.*

*The research design used was cross sectional with 356 samples taken randomly. The results showed that the average severity of adolescent malocclusion was 39.77 or in the mild category. Measurement of adolescent tooth brushing behavior shows the results that most adolescents have poor tooth brushing behavior. The results of measuring caries status show that the average caries status of adolescents is 2.8 or in the moderate category. The spearman correlation test conducted to determine the relationship between malocclusion severity and caries status showed significant results with a weak correlation value. The results of the mann whitney test were conducted to determine the relationship of tooth brushing behavior to caries status. The test results show that there is a significant relationship between the two variables or there is a difference in caries status between good and bad tooth brushing behavior.*

## ABSTRAK

### HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN MALOKLUSI DAN PERILAKU MENYIKAT GIGI TERHADAP STATUS KARIES (Tinjauan Pada Remaja di Wilayah Perkotaan Banjarmasin)

**Ita Amelia Fransiska, Alexander Sitepu, Riky Hamdani, Galuh Dwinta Sari,  
Yusrinie Wasiaturrahmah**

**Latar belakang:** Karies merupakan kelainan pada rongga mulut yang paling sering terjadi dan dapat menyebabkan hilangnya konsentrasi belajar khususnya pada remaja. Retensi plak yang sulit dibersihkan saat menyikat gigi dapat diakibatkan karena kelainan susunan gigi atau maloklusi. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan keparahan maloklusi dan perilaku menyikat gigi terhadap status karies pada remaja SMA/ sederajat di wilayah perkotaan Banjarmasin. **Metode:** Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian observasional analitik dengan desain penelitian yang digunakan adalah cross sectional. Sampel yang digunakan sebanyak 356 remaja berusia 15-18 tahun. **Hasil:** Hasil uji *spearman* menunjukkan nilai  $p < 0,000$  dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,185 yang berarti terdapat hubungan yang lemah antara tingkat keparahan maloklusi terhadap status karies dan uji *mann whitney* menunjukkan nilai  $p < 0,000$  yang artinya terdapat perbedaan antara status karies dengan perilaku menyikat gigi baik dan buruk. **Kesimpulan:** Rata-rata tingkat keparahan maloklusi remaja adalah 39,77 atau dalam kategori ringan, dan sebagian besar remaja memiliki perilaku menyikat gigi yang buruk. Rata-rata status karies remaja adalah 2,8 atau dalam kategori sedang.

**Kata kunci:** Maloklusi, Perilaku Menyikat Gigi, Status Karies, ICON, DMF-T, Remaja

## **ABSTRACT**

### **THE RELATIONSHIP OF MALOCCLUSION SEVERITY AND TOOTH BRUSHING BEHAVIOR TO CARIES STATUS (A Review of Adolescents in Urban Areas of Banjarmasin)**

**Ita Amelia Fransiska, Alexander Sitepu, Riky Hamdani, Galuh Dwinta Sari,  
Yusrinie Wasiaturrahmah**

**Background:** Caries is the most common disorder in the oral cavity. Data in Banjarmasin shows that caries cases are quite high, especially in adolescents, reaching 37.62%. The loss of learning concentration caused by caries can cause a decrease in the enthusiasm for learning. Proper tooth brushing behavior can certainly help remove plaque in the oral cavity. Plaque retention that is difficult to clean due to dental alignment abnormalities is often associated with malocclusion or oral cavity abnormalities caused by improper arrangement of teeth in the jaw arch. **Objective:** This study aims to analyze the relationship between malocclusion severity and tooth brushing behavior on caries status in high school / equivalent adolescents in urban areas of Banjarmasin. **Methods:** The research conducted was an analytical observational study with the research design used was cross sectional. The sample used was 356 adolescents aged 15-18 years. **Results:** The results of the spearman test showed a p value of  $<0.000$  and a correlation coefficient value of 0.185 which means there is a weak relationship between the severity of malocclusion and caries status and the mann whitney test showed a p value of  $<0.000$  which means there is a difference between caries status and good and bad tooth brushing behavior. **Conclusion:** The average malocclusion severity of adolescent was 39.77 or in the mild category, and most adolescents had poor tooth brushing behavior. The average caries status of adolescents is 2.8 or in the moderate category.

**Keywords:** Malocclusion, Tooth Brushing Behavior, Caries Status, ICON, DMF-T, Adolescents

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORIGINALITAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>ix</b>
<b><i>SUMMARY</i></b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b><i>ABSTRACT</i></b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.3.1 Tujuan Umum .....	7
1.3.2 Tujuan Khusus .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	8
1.4.2 Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1 Karies .....	10
2.1.1 Etiologi Karies .....	11
2.1.2 Klasifikasi Karies .....	11
2.1.3 Indeks Karies.....	13
2.1.4 Dampak Karies.....	14
2.2 Oklusi .....	15

2.2.2 Perkembangan Oklusi .....	16
2.3 Maloklusi.....	19
2.3.1 Etiologi Maloklusi.....	20
2.3.2 Klasifikasi Maloklusi .....	21
2.3.3 Indeks Maloklusi .....	23
2.3.4 Perawatan Maloklusi.....	28
2.3.5 Dampak Maloklusi .....	29
2.4 Pengaruh Maloklusi Terhadap Karies.....	30
2.5 Perilaku Menyikat Gigi .....	31
2.5.1 Frekuensi Menyikat Gigi.....	31
2.5.2 Waktu Menyikat Gigi.....	31
2.5.3 Cara Menyikat Gigi.....	32
2.6 Pengaruh Perilaku Menyikat Gigi Terhadap Karies .....	34
2.7 Kerangka Teori.....	35
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>39</b>
3.1 Kerangka Konsep .....	39
3.2 Hipotesis.....	39
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
4.1 Rancangan Penelitian .....	40
4.2 Populasi dan Sampel .....	40
4.2.1 Populasi .....	40
4.2.2 Teknik Pengambilan Sampel.....	41
4.2.3 Besar Sampel.....	41
4.3 Variabel Penelitian .....	42
4.3.1 Variabel Bebas .....	42
4.3.2 Variabel Terikat .....	43
4.3.3 Variabel Terkendali.....	43
4.4 Definisi Operasional.....	44
4.5 Bahan Penelitian.....	45
4.6 Alat Penelitian .....	45
4.6.1 Uji Validitas .....	46
4.5.2 Uji Reliabilitas .....	46
4.7 Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
4.7.1 Tempat Penelitian.....	47
4.7.2 Waktu Penelitian .....	47
4.8 Prosedur Penelitian.....	47
4.9 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data .....	51
4.9.1 Data Primer .....	51
4.9.2 Data Sekunder .....	52
4.10 Cara Pengolahan dan Analisis Data .....	53
4.10.1 Cara Pengolahan Data .....	53
4.10.2 Analisis Data .....	54
<b>BAB 5 HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>56</b>
5.1 Karakteristik Responden .....	56
5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	56

5.1.2 Data Responden Berdasarkan Kelompok Usia .....	56
5.2 Analisis Deskriptif .....	57
5.2.1 Analisis Deskriptif Tingkat Keparahan Maloklusi .....	57
5.2.2 Analisis Deskriptif Perilaku Menyikat Gigi.....	58
5.2.3 Analisis Deskriptif Status Karies .....	59
5.3 Analisis Bivariat.....	60
5.3.1 Hubungan Tingkat Keparahan Maloklusi Terhadap Status Karies.....	60
5.3.2 Hubungan Perilaku Menyikat Gigi Terhadap Status Karies .....	61
<b>BAB 6 PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
6.1 Tingkat Keparahan Maloklusi.....	63
6.2 Perilaku Menyikat Gigi.....	64
6.3 Status Karies.....	66
6.4 Hubungan Tingkat Keparahan Maloklusi Terhadap Status Karies.....	69
6.5 Hubungan Perilaku Menyikat Gigi Terhadap Status Karies .....	70
6.6 Keterbatasan Penelitian .....	71
<b>BAB 7 PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
7.1 Kesimpulan .....	72
7.2 Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>81</b>



## DAFTAR SINGKATAN

RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
Ditjen PAUD DIKDASMEN	: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
BPS	: Badan Pusat Statistik
DMF-T	: <i>Decay Missing Filled – Teeth</i>
ICON	: <i>Index of Complexity, Outcome and Need</i>
SPSS	: <i>Statistical Program for Social Science</i>
TMJ	: <i>Temporomandibular Joint</i>
IOTN	: <i>Index of Orthodontic Treatment Need</i>
PAR	: <i>Peer Assessment Rating</i>
DAI	: <i>Dental Aesthetic Index</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Kriteria Indeks DMF-T menurut WHO .....	14
4.1	Tabel Definisi Operasional Hubungan Tingkat Keparahan Maloklusi dan Perilaku Menyikat Gigi Terhadap Status Karies Pada Remaja SMA/ sederajat di wilayah perkotaan Banjarmasin .....	42
4.2	Nilai Jenjang Interval Kontinum Kuesioner Penelitian Hubungan Tingkat Keparahan Maloklusi dan Perilaku Menyikat Gigi Terhadap Status Karies Pada Remaja di Wilayah Perkotaan Banjarmasin .....	50
5.1	Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	57
5.2	Data Responden Berdasarkan Kelompok Usia .....	57
5.3	Data Responden Berdasarkan Tingkat Keparahan Maloklusi	58
5.4	Data Tingkat Keparahan Maloklusi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
5.5	Data Responden Berdasarkan Perilaku Menyikat Gigi .....	59
5.6	Data Perilaku Menyikat Gigi Berdasarkan Jenis Kelamin .....	59
5.7	Komponen Indeks DMF-T Responden .....	60
5.8	Komponen Indeks DMF-T Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	60
5.9	Distribusi Hasil Pengukuran Status Karies .....	61
5.10	Data Status Karies Berdasarkan Jenis Kelamin .....	61
5.11	Hasil Uji Korelasi <i>Spearman</i> Hubungan Tingkat Keparahan Maloklusi Terhadap Status Karies .....	62
5.12	Hasil Uji <i>Mann Whitney</i> Hubungan Perilaku Menyikat Gigi Terhadap Status Karies .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Klasifikasi Karies G.V Black .....	12
2.2	Bantalan gusi dengan gigitan terbuka anterior .....	16
2.3	Gigi sulung dengan ruang primata .....	17
2.4	<i>Leeway Space of Nance</i> .....	18
2.5	Periodisasi Pertumbuhan Gigi Permanen.....	19
2.6	Klasifikasi Maloklusi Skeletal .....	21
2.7	Maloklusi Kelas I .....	23
2.8	Maloklusi Kelas II .....	23
2.9	Maloklusi Kelas III .....	24
2.10	Komponen Estetik .....	28
2.11	Teknik Menyikat Gigi Modifikasi Bass .....	32
2.12	Kerangka Teori .....	34
3.1	Kerangka Konsep .....	37
4.1	Diagram Alur Penelitian .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Surat Keterangan Kelaikan Etik .....	79
2	Surat Izin Validitas Kuesioner .....	80
3	Surat Permohonan Studi Pendahuluan .....	81
4	Surat Izin Penelitian .....	85
5	Surat Balasan dari Tempat Penelitian .....	87
6	Jadwal Kegiatan Penelitian .....	93
7	Rincian Biaya .....	94
8	Penjelasan dan Informasi ( <i>Informed Consent</i> ) .....	95
9	Kuesioner Perilaku Menyikat Gigi Pada Remaja .....	97
10	Kisi-Kisi dan Kunci Jawaban Kuesioner .....	99
11	Formulir Penilaian Tingkat Keparahan Maloklusi .....	100
12	Formulir Penilaian DMF-T .....	102
13	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner .....	104
14	Hasil Analisis Data .....	106
15	Dokumentasi Kegiatan .....	111